

ABSTRACT

Fardan Syahrul Haq. 1165030060. Religiosity and Absurdity in City Upon a Hill by John Winthrop and Khotbah di Atas Bukit by Kuntowijoyo. An Undergraduate Thesis Draft, English Study Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor 1. Drs. Irman Nurhapidin. M.Hum.; Supervisor 2. Bunyamin Faisal. S.S, M.Pd.

Keywords: Comparative Literature, Religiosity, Absurdity

This study discusses religiosity and absurdity in *City Upon a Hill* and *Khotbah di Atas Bukit*. This research has the object *City Upon a Hill* by John Winthrop and *Khotbah di Atas Bukit* by Kuntowijoyo. Religiosity and absurdity are interesting concepts because both of these concepts emphasize individual relationships with other individuals. To see the absurdity and religiosity in both works, the writer uses comparative literature. Through comparative literature, the researcher will focus on the similarities and differences between the two works in terms of religiosity and absurdity. To find similarities and differences in the two works, the researcher will start by looking for the religiosity and absurdity of each of these works, after finding religiosity the researcher will try to classify any religiosity in the work into the religiosity dimension. The five dimensions are the ritual dimension, ideological dimension, intellectual dimension, experiential and consequential dimension. The same goes for absurdity. After discovering the absurdity, the researcher will classify any absurdity in the work into the form of absurdity. The five forms of absurdity are forms of alienation, forms of meaning of life, forms of suicide, forms of hope and forms of rebellion. Then to find the similarities and differences of the two works the researcher uses allusion. Allusion is used to find out what religiosity the author uses in his work. So the results of this study are the religiosity of what religion the author uses in his work and are there similarities and differences between the two literary works and what forms of absurdity exist in the two literary works.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Fardan Syahrul Haq. 1165030060. Religiosity and Absurdity in City Upon a Hill by John Winthrop and Khotbah di Atas Bukit by Kuntowijoyo. An Undergraduate Thesis Draft, English Study Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor 1. Drs. Irman Nurhapitudin. M.Hum.; Supervisor 2. Bunyamin Faisal. S.S, M.Pd.

Keywords: Sastra Bandingan, Religiusitas, Absurditas

Penelitian ini membahas tentang religiusitas dan absurditas dalam *City Upon a Hill* dan *Khotbah di Atas bukit*. Penelitian ini memiliki objek *City Upon a Hill* karya John Winthrop dan *Khotbah di Atas Bukit* karya Kuntowijoyo. Religiusitas dan Absurditas menjadi konsep yang menarik karena kedua konsep tersebut menekankan pada hubungan individu dengan individu yang lain. Untuk melihat absurditas dan religiusitas dalam kedua karya tersebut penulis menggunakan sastra bandingan. Melalui sastra bandingan peneliti akan berfokus terhadap persamaan dan perbedaan kedua karya tersebut dalam hal religiusitas dan absurditas. Untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam kedua karya tersebut, peneliti akan memulai dengan mencari religiusitas dan absurditas dari masing-masing karya tersebut, setelah menemukan religiusitas peneliti akan mencoba mengklasifikasikan religiusitas apa saja yang ada dalam karya tersebut kedalam dimensi religiusitas. Adapun kelima dimensi tersebut adalah dimensi ritual, dimensi ideologi, dimensi intelektual, dimensi pengalaman dan konsekuensial. Hal serupa berlaku untuk absurditas. Setelah menemukan absurditas peneliti akan mengklasifikasi absurditas apa saja yang ada dalam karya tersebut kedalam bentuk absurditas. Adapun kelima bentuk absurditas adalah bentuk keterasingan, bentuk makna kehidupan, bentuk bunuh diri, bentuk harapan dan bentuk pemberontakan. Lalu untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua karya tersebut peneliti menggunakan alusi. Alusi digunakan untuk mencari tau religiusitas apa yang pengarang gunakan dalam karyanya. Maka hasil dari penelitian ini adalah religiusitas dari religi apa yang pengarang gunakan dalam karyanya dan adakah persamaan dan perbedaan dari kedua karya tersebut dan bentuk absurditas apa saja yang berada pada kedua karya tersebut.